

Productivity Analysis Using Pospac Method And Performance Prism At Pt Petrokopindo Cipta Selaras

Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Pospac Dan *Performance Prism* Di Pt Petrokopindo Cipta Selaras

Anjasmoro Bagas Prastyo, Wiwik Sulistiyowati,
{anjasmorobagas19@gmail.com, Wiwik@Umsida.ac.id }

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract. *PT. PCS is an industry that supplies organic fertilizer products. In production activities at PT. PCS only calculates productivity from the efficiency of raw material costs, fuel cost efficiency, and profit from sales. And the performance measurement system at PT. PCS has not displayed optimal industrial performance, from company leaders, employees or workers, to suppliers or suppliers. With these problems, it is necessary to measure and improve to minimize the decline in productivity, and also to improve the performance of the company's stakeholders at PT. PCS. To find out which month the dominant increase and decrease from the results of the level and productivity index can use the POSPAC method and use the performance prism method to analyze the company's performance for each stakeholder. With this, it can determine the weight of the smallest value of the measurement specification based on the POSPAC indicator of the achievement of KPIs. From the results of the study, it can be seen that the increase in the results of the level and productivity index in 2019-2020 was dominant in August, while for the decline in the results of the level and productivity index in 2019-2020, it was dominant in October and November. Meanwhile, from the results obtained in the elaboration of measurement specifications based on POSPAC indicators from KPI achievements, including the percentage of workers who are satisfied and comfortable with the work environment, the percentage of estimated time to find the cause of the problem, the percentage of product shortages and excess stock, the level of employee ability, the percentage of complaints bill payments. With these problems from the PT. Petrokopindo Cipta Selaras can implement a productivity measurement system using the POSPAC method, and evaluate each performance indicator with a performance prism on a regular basis.*

Keywords -*Performance Prism; Productivity; POSPAC*

Abstrak. *PT. PCS ialah industri yang memasok produk pupuk organik. Pada kegiatan produksi di PT. PCS hanya melakukan perhitungan produktivitas dari efisiensi biaya bahan baku, efisiensi biaya bahan bakar, dan keuntungan hasil penjualan. Serta sistem pengukuran kinerja di PT. PCS belum menampilkan performa industri secara optimal, dari pimpinan perusahaan, karyawan ataupun tenaga kerja, sampai dengan supplier atau pemasok. Dengan adanya permasalahan tersebut perlu dilakukan pengukuran dan perbaikan untuk meminimalisir adanya penurunan produktivitas, dan juga untuk meningkatkan kinerja pada stakeholder perusahaan di PT. PCS. Untuk mengetahui pada bulan manakah yang dominan mengalami peningkatan dan penurunan dari hasil tingkat dan indeks produktivitas dapat menggunakan metode POSPAC dan menggunakan metode performance prism untuk menganalisa kinerja perusahaan pada tiap-tiap stakeholder. Dengan hal tersebut dapat mengetahui bobot nilai terkecil spesifikasi pengukuran berdasarkan indikator POSPAC dari pencapaian KPI. Dari hasil penelitian dapat diketahui untuk peningkatan dari hasil tingkat dan indeks produktivitas tahun 2019-2020 dominan pada bulan Agustus, sedangkan untuk penurunan dari hasil tingkat dan indeks produktivitas tahun 2019-2020 dominan pada bulan Oktober dan November. Sedangkan dari hasil yang didapatkan pada penjabaran spesifikasi pengukuran berdasarkan indikator POSPAC dari pencapaian KPI, diantaranya adalah Prosentase tenaga kerja puas dan nyaman dengan lingkungan kerja, Prosentase estimasi waktu menemukan penyebab masalah, Prosentase kekurangan dan kelebihan stock produk, Tingkat kemampuan karyawan, Prosentase keluhan tagihan pembayaran. Dengan permasalahan tersebut dari pihak PT. Petrokopindo Cipta Selaras bisa menerapkan sistem pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode POSPAC, dan melakukan evaluasi tiap indikator kinerja dengan performance prism secara berkala.*

Kata Kunci -*Performance Prism; Produktivitas; POSPAC*

I. PENDAHULUAN

PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) ialah industri yang memasok produk pupuk organik. Industri ini berdiri di dasar naungan PT. Petrokimia Gresik selaku induk industri. Produk yang dihasilkan PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) merupakan produk pupuk organik, yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi pupuk yang bermutu, melewati uji *sample* ataupun uji penelitian ke Balitan (Balai Penelitian Tanah) untuk layak tidaknya dikirimkan ke PT. Petrokimia Gresik. Dalam memenuhi permintaan dari PT. Petrokimia Gresik itu sendiri, PT. Petrokopindo Cipta

Selaras (PCS) melaksanakan pendataan terhadap *order* produk yang diinginkan oleh PT. Petrokimia Gresik, yang berikutnya bakal dilakukan aktivitas produksi sesuai dengan *order* dari PT. Petrokimia Gresik.

Dalam kegiatan produksi di PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) hanya melakukan perhitungan produktivitas dari efisiensi biaya bahan baku, efisiensi biaya bahan bakar, dan keuntungan hasil penjualan. Dari perhitungan tersebut pada tahun 2019 sampai 2020 diketahui bahwa efisiensi biaya bahan baku sebesar 6,53%, efisiensi biaya bahan bakar sebesar 6,52%, dan keuntungan hasil penjualan sebesar 12,10%. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) hanya mengetahui efisiensi dari segi biayanya saja. Dengan permasalahan tersebut perlu dilakukan pengukuran produktivitas secara keseluruhan dengan menggunakan metode POSPAC serta pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *performance prism*. Untuk mengetahui pada bulan manakah yang dominan mengalami peningkatan dan penurunan dari hasil tingkat produktivitas dan indeks produktivitas dan menganalisa kinerja perusahaan pada tiap-tiap *stakeholder*. Dengan hal tersebut dapat mengetahui bahwa kinerja pada *stakeholder* perusahaan dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan produktivitas perusahaan.

Dengan menggunakan pendekatan metode POSPAC dan metode *performance prism*, dengan tujuan untuk mengetahui pada bulan manakah yang dominan mengalami peningkatan dan penurunan dari hasil tingkat dan indeks produktivitas dapat menggunakan metode POSPAC dan menggunakan metode *performance prism* untuk menganalisa kinerja perusahaan pada tiap-tiap *stakeholder*. Dengan hal tersebut dapat mengetahui bobot nilai terkecil spesifikasi pengukuran berdasarkan indikator POSPAC dari pencapaian KPI, dan agar dapat memberikan usulan perbaikan terkait dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, dan melakukan evaluasi tiap indikator kinerja dengan *performance prism* secara berkala.

A. Pupuk organik

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari bahan organik, bahan organik tersebut bisa berbentuk kotoran hewan, daun-daun tanaman, serbuk gergaji, jerami padi serta lain-lain [1]. Pemberian bahan organik berguna dalam penyediaan unsur hara serta mengaktifkan mikroorganisme tanah, sehingga struktur tanah menjadi remah, struktur tanah yang remah menimbulkan terdapatnya ekspansi jangkauan perakaran dalam serapan unsur hara dalam tanah [2]. Ketika bahan organik yang diaplikasikan memiliki banyak nitrogen hingga mikroorganisme tersebut memakai nitrogen untuk hidup, terkadang mikroorganisme membebaskan nitrogen yang berlebih kedalam tanah dalam wujud ammonia [3].

B. Produktivitas

Produktivitas merupakan suatu konsep yang bersifat umum yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang serta jasa untuk lebih banyak manusia dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit [4]. Secara definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan persatuan waktu [5]. Makna sebetulnya produktivitas ialah sesuatu konsepsi sistem, dimana proses produktivitas dalam bentuknya diekspresikan sebagai rasio yang merefleksikan bagaimana menggunakan sumber daya-sumber daya yang terdapat secara efektif untuk menghasilkan keluaran [6].

C. Pengukuran produktivitas menggunakan metode pospac

Metode POSPAC merupakan metode yang digunakan untuk mengukur produktivitas parsial yang mempunyai enam dimensi ataupun acuan sebagian kegiatan yang wajib diperhatikan ialah *production, organization, sales, product, arbieter, capital* [7]. Keuntungan dari model ini adalah mencakup semua elemen parsial industri yang digunakan untuk menghitung produktivitas parsial perusahaan (produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja, dan modal), dan jika salah satu *unit* produktivitas turun, tindakan korektif dapat segera diambil untuk meningkatkan produktivitas [8]. Untuk menetapkan jumlah produktivitas yang dicapai oleh organisasi, metode parsial POSPAC akan digunakan untuk memulai analisis pengukuran produktivitas, berikut adalah bentuk perhitungannya [9]:

1. Pengukuran Produktivitas POSPAC terdiri dari:
 - a. Produktivitas Produksi (*Production*) = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{HPP}}$ Persamaan 1
 - b. Produktivitas Organisasi (*Organization*) = $\frac{\text{Pertambahan Nilai}}{\text{Biaya Umum}}$ Persamaan 2
 - c. Produktivitas Penjualan (*Sales*) = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Penjualan}}$ Persamaan 3
 - d. Produktivitas Produk (*Product*) = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Langsung}}$ Persamaan 4
 - e. Produktivitas Tenaga Kerja (*Arbeiter*) = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Tenaga Kerja}}$ Persamaan 5
 - f. Produktivitas Modal (*Capital*) = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal}}$ Persamaan 6
2. Nilai Tambah
 PN = BTK + BM + LK.....Persamaan 7

Dimana:

- PN = Pertambahan Nilai.
 BTK = Biaya Tenaga Kerja.
 BM = Biaya Modal.
 LK = Laba Kotor.

3. *Indeks Produktivitas*

$$IP = \frac{\text{Produktivitas pada periode pengukuran}}{\text{Produktivitas pada periode dasar}} \times 100\% \dots \dots \dots \text{Persamaan 8}$$

D. Metode *performance prism*

Performance prism merupakan metode untuk mengukur kinerja secara menyeluruh, dengan menunjukkan tingkatan kepentingan perspektif *stakeholder* hingga indikator utama kinerja, analisis *performance prism* mengukur kepentingan seluruh *stakeholder*, meliputi pelanggan, pegawai, pemasok, *investor*, regulator, serta komunitas, dalam bermacam perspektif yaitu kepuasan, kontribusi, proses, kapabilitas, serta strategi [10]. Keunggulan *performance prism*, ialah melibatkan seluruh *stakeholder* organisasi, sehingga pelaksanaan metode ini diharapkan bisa mendukung kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang akan lebih terjamin. Secara prinsip, meliputi *investor*, pelanggan, karyawan, *supplier*, serta masyarakat [11]. *Performance prism* memberikan cerminan sebenarnya dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan bisnis dengan memberikan metrik menyeluruh dan sudut pandang yang luas, prisma kinerja tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga aktivitas yang mempengaruhinya, akibatnya pengukuran kinerja dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang situasi industri saat ini [12].

E. Key *performance indicator* pada *performance prism*

Key performance indicator juga ialah serangkaian indikator kinerja kunci yang mengukur tingkatan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan serta melakukan tugasnya ataupun indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tingkatan pencapaian suatu tujuan, sasaran ataupun aktivitas [13]. Ada pula persyaratan untuk menyusun indikator dalam *key performance indicator* adalah sebagai berikut [14]:

- a. *Specific*, untuk pengurangan maupun tidak terdapatnya kesalahan dalam interpretasi dalam perusahaan.
- b. Dimensi yang dipergunakan wajib jelas serta bisa diukur secara objektif, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.
- c. *Relevant*, guna mengatasi aspek objektif yang *relevant*.
- d. Bisa dicapai, guna menggapai sesuatu keberhasilan, manfaat, dapat menggapai tujuan, serta akibat dan proses yang diinginkan pada perusahaan.
- e. Sensitif terhadap perusahaan, penyesuaian penerapan dalam sesuatu aktivitas organisasi serta cukup mudah menyesuaikan diri terhadap pergantian keadaan yang dirasakan dalam perusahaan.
- f. Efisien, pengumpulan informasi setelah itu serta bisa diolah kemudian dianalisis dengan biaya yang sesuai dalam suatu organisasi ataupun dalam perusahaan.

F. Perhitungan konsistensi ahp

Dalam mendapatkan nilai konsistensi yaitu dengan mendapatkan keputusan dengan nilai konsistensi yang rendah. Berikut adalah rumus untuk mengukur *Consistency Index*:

$$CI = [(\lambda \text{ maks} - n) / (n - 1)] \dots \dots \dots \text{Persamaan 9}$$

Keterangan:

- n = Total elemen.
 λ_{maks} = Angka *eigen* maksimum dari matriks perbandingan yang berpasangan.
 Cara menghitung Rasio Konsistensi/*Consistency Ratio* (CR)

$$CR = CI / RI \dots \dots \dots \text{Persamaan 10}$$

Keterangan:

- CR = *Consistency Ratio*.
 CI = *Consistency Index*.
 RI = *Random Index*.

II. METODE

Metode yang digunakan untuk mengetahui peningkatan dan penurunan pada bulan manakah yang dominan dari hasil tingkat produktivitas dan indeks produktivitas tahun 2019-2020 dengan menggunakan metode POSPAC, serta menggunakan metode *performance prism* untuk menganalisa untuk menganalisa kinerja perusahaan pada tiap-tiap *stakeholder*. Dengan hal tersebut dapat mengetahui bobot nilai terkecil spesifikasi pengukuran berdasarkan indikator POSPAC dari pencapaian KPI, selanjutnya dilakukan adanya rekomendasi perbaikan.

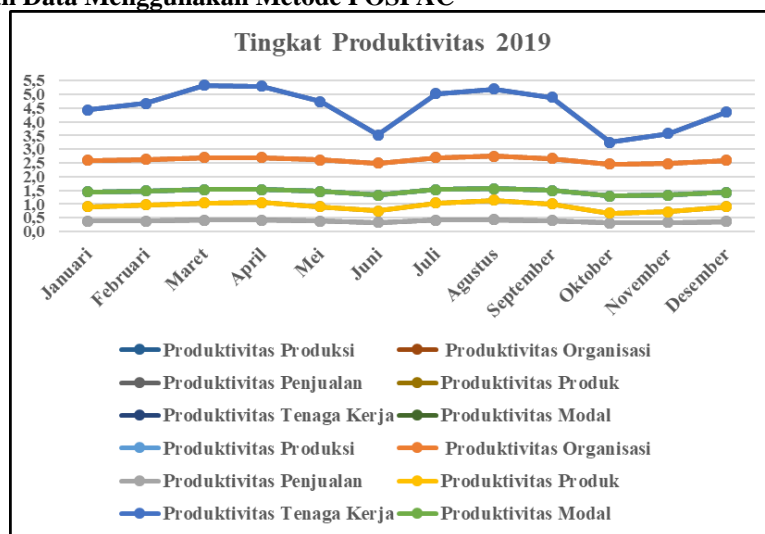
Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Melakukan Identifikasi dan perumusan
2. Tujuan penelitian
3. Melakukan pengumpulan data
4. Melakukan pengolahan data menggunakan metode POSPAC dan metode *performance prism*
5. Melakukan analisa integrasi dari pengolahan data metode POSPAC dengan metode *performance prism*
6. Melakukan analisa hasil pembahasan
7. Memberikan hasil rekomendasi perbaikan
8. Memberikan kesimpulan dan saran

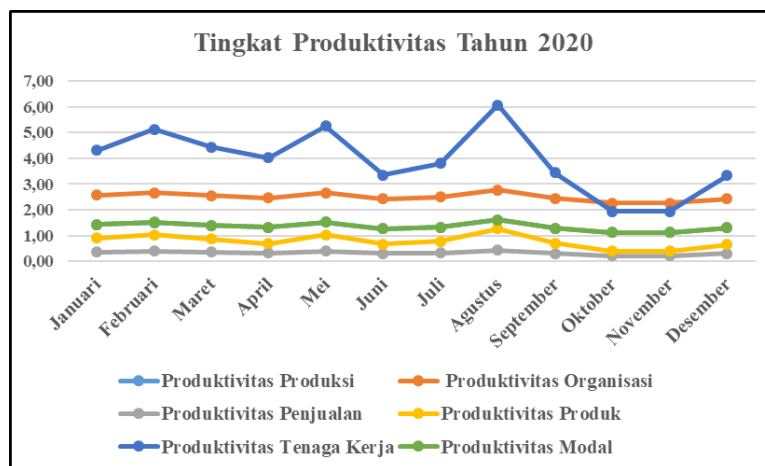
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data periode pengukuran produktivitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dari bulan Januari hingga Desember tahun 2019, dan bulan Januari hingga Desember tahun 2020. Dengan indikator-indikator metode POSPAC yaitu produktivitas produksi, produk, organisasi, penjualan, tenaga kerja, dan modal.

A. Hasil Pengolahan Data Menggunakan Metode POSPAC



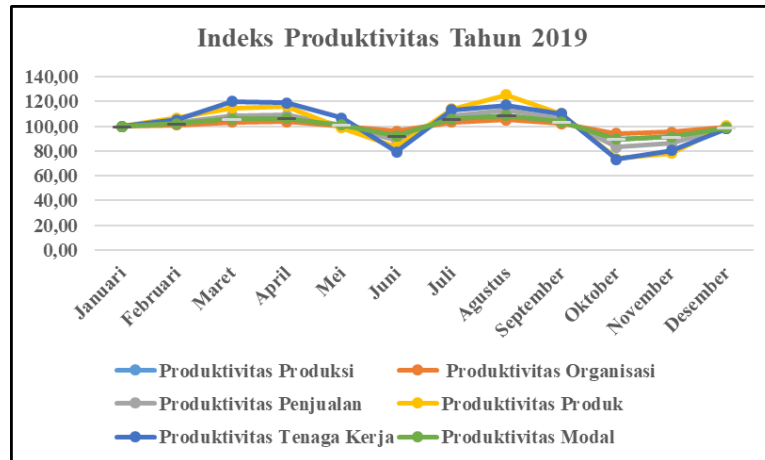
Gambar 1. Tingkat Produktivitas Tahun 2019



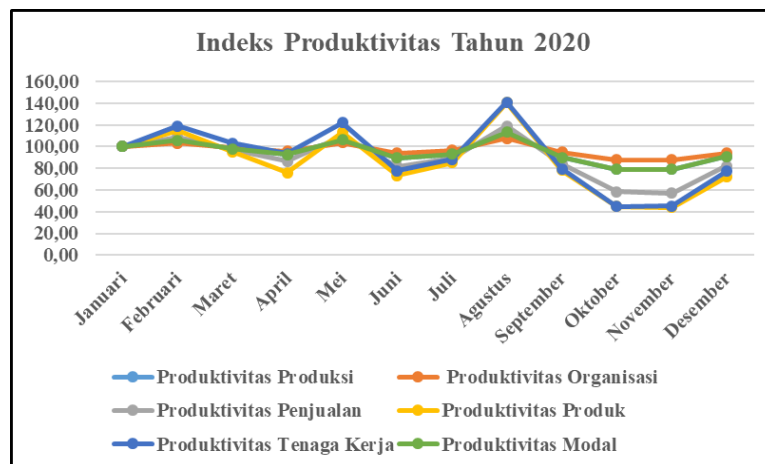
Gambar 2. Tingkat Produktivitas Tahun 2020

Dari gambar 1 dan gambar 2 dapat diketahui pada tahun 2019 untuk peningkatan tingkat produktivitas terjadi pada bulan Maret yaitu produktivitas tenaga kerja sebesar 5,33 dan untuk penurunan tingkat produktivitas terjadi pada bulan Oktober yaitu produktivitas tenaga kerja sebesar 3,26, sedangkan pada tahun 2020 untuk peningkatan tingkat produktivitas terjadi pada bulan Agustus yaitu produktivitas tenaga kerja sebesar 6,08 dan untuk penurunan tingkat

produktivitas terjadi pada bulan Oktober dan November yaitu produktivitas tenaga kerja sebesar 1,94 pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras.



Gambar 3. Indeks Produktivitas Tahun 2019



Gambar 4. Indeks Produktivitas Tahun 2020

Dari gambar 3 dan gambar 4 dapat diketahui pada tahun 2019 untuk peningkatan indeks produktivitas terjadi pada bulan Agustus yaitu produktivitas produk sebesar 125,65 dan untuk penurunan indeks produktivitas terjadi pada bulan Oktober yaitu produktivitas produk sebesar 73,94, sedangkan pada tahun 2020 untuk peningkatan indeks produktivitas terjadi pada bulan Agustus yaitu produktivitas produk sebesar 140,44 dan untuk penurunan tingkat indeks produktivitas terjadi pada bulan November yaitu produktivitas produk sebesar 43,93 pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras.

B. Analisis data menggunakan metode *performance prism*

Pada tahapan ini dilakukan pengukuran berdasarkan pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) dengan menyesuaikan dari indikator metode sebelumnya yaitu metode POSPAC, (Produksi, Organisasi, Penjualan, Produk, Tenaga Kerja, dan Modal). Dapat diketahui hasil pengukuran kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Dari hasil yang didapatkan pada penjabaran spesifikasi pengukuran berdasarkan indikator POSPAC dari pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*), berikut untuk bobot nilainya yang terkecil dari masing-masing indikator POSPAC, (Produksi, Organisasi, Penjualan, Produk, Tenaga Kerja, dan Modal) diantaranya adalah:

a. Indikator Produktivitas POSPAC (Produksi)

Dengan indikator kinerja prosentase tenaga kerja puas dan nyaman dengan lingkungan kerja, yaitu dengan nilai sebesar 24,553% (nilai terkecil dari indikator kinerja produksi lainnya) dan target sebesar 100%, dengan kode D2.

b. Indikator Produktivitas POSPAC (Organisasi)

Dengan indikator kinerja prosentase estimasi waktu menemukan penyebab masalah, yaitu dengan nilai sebesar 17,625% (nilai terkecil dari indikator kinerja organisasi lainnya) dan target sebesar 100%, dengan kode A1.

c. Indikator Produktivitas POSPAC (Penjualan)

Dikarenakan di PT. Petrokopindo Cipta Selaras ini perusahaan cabang atau anak induk dari PT. Petrokimia Gresik, maka PT. Petrokopindo Cipta Selaras berkontribusi membantu membuat produk PT. Petrokimia Gresik. Jadi seharusnya yang menerima orderan PT. Petrokimia Gresik, hubungi PT. Petrokimia Gresik tidak menangani orderan tersebut, akhirnya di bantu memproduksi oleh PT. Petrokopindo Cipta Selaras. Jadi, tugas untuk PT. Petrokopindo Cipta Selaras hanyalah memproduksi saja, tanpa di perjual belikan di khalayak umum, tetapi langsung dikirim di PT. Petrokimia Gresik.

d. Indikator Produktivitas POSPAC (Produk)

Dengan indikator kinerja prosentase kekurangan dan kelebihan *stock* produk, yaitu dengan nilai sebesar 24,036% (nilai terkecil dari indikator kinerja produk lainnya) dan target sebesar 100%, dengan kode C3.

e. Indikator Produktivitas POSPAC (Tenaga Kerja)

Dengan indikator kinerja tingkat kemampuan karyawan, yaitu dengan nilai sebesar 18,586% (nilai terkecil dari indikator kinerja tenaga kerja lainnya) dan target sebesar 100%, dengan kode B2.

f. Indikator Produktivitas POSPAC (Modal)

Dengan indikator kinerja prosentase keluhan tagihan pembayaran, yaitu dengan nilai sebesar 24,553% (nilai terkecil dari indikator kinerja modal lainnya) dan target sebesar 100%, dengan kode D1.

Tabel 1. Penjabaran Spesifikasi Pengukuran Berdasarkan Indikator POSPAC dari Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*)

Indikator Produktivitas POSPAC	Indikator Kinerja	Nilai	Target	Kode
Produksi	Tingkat kendala produksi	24,558%	100%	F2
	Prosentase tenaga kerja puas dan nyaman dengan lingkungan kerja	24,553%	100%	D2
	Tingkat kesesuaian standart bahan baku	33,146%	100%	I3
	Prosentase jaminan ketersediaan bahan baku	31,454%	100%	O1
	Prosentase jumlah estimasi waktu penyelesaian masalah	44,949%	100%	G1
Organisasi	Prosentase keluhan karyawan terhadap sarana dan prasarana pada perusahaan	32,641%	100%	K2
	Prosentase estimasi waktu menemukan penyebab masalah	30,392%	100%	N3
		17,625%	100%	A1
Penjualan				
Produk	Total produk terperinci	33,146%	100%	I2
	Prosentase kekurangan dan kelebihan stock produk	24,036%	100%	C3
	Prosentase kesesuaian permintaan perusahaan	32,628%	100%	L2
Tenaga Kerja	Tingkat kecelakaan kerja	44,059%	100%	J1
	Tingkat kemampuan karyawan	18,586%	100%	B2
	Jumlah karyawan memiliki keahlian	22,983%	100%	E1
	Tingkat produktivitas tenaga kerja	31,861%	100%	H3
	Prosentase pelanggaran dan kedisiplinan karyawan	32,641%	100%	K3
Modal	Jumlah penggunaan keuangan	48,826%	100%	M1
	Prosentase keluhan tagihan pembayaran	24,533%	100%	D1

C. Rekomendasi hasil pembahasan

Jadi dapat diketahui untuk bobot nilainya yang terkecil dari masing-masing indikator POSPAC, maka selanjutnya perlu adanya rekomendasi hasil perbaikan supaya angka nilai bisa mencapai angka target, atau setidaknya bisa mendekati angka target, yaitu memberikan usulan perbaikan terkait kriteria dari masing-masing indikator POSPAC atas kinerja dari tiap-tiap *stakeholder* perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosentase tenaga kerja puas dan nyaman dengan lingkungan kerja

Untuk meningkatkan tenaga kerja puas dan nyaman dengan lingkungan kerjanya maka perlu adanya usulan perbaikan, yaitu dari pihak perusahaan menyediakan peralatan yang lengkap bagi tenaga kerja atau menyediakan APD yang sesuai SOP dari perusahaan. Dari pihak perusahaan juga harus memperhatikan pencahayaan ruang tenaga kerja, dengan pencahayaan ruang tenaga kerja juga termasuk hal yang perlu diperhatikan jika ingin menciptakan lingkungan

kerja yang nyaman, karena dapat meningkatkan *mood* karyawan, membuatnya lebih produktif, dan fokus dalam melakukan pekerjaan.

2. Prosentase estimasi waktu menemukan penyebab masalah

Untuk meminimalisir estimasi waktu menemukan penyebab masalah maka perlu adanya usulan perbaikan, yaitu untuk mengidentifikasi masalah seperti masalah mesin yang sudah rusak, masalah antar pegawai, kejadian kecelakaan kerja, membuat estimasi waktu yang terbuang sia-sisa, dan itu bisa mempengaruhi produksi. Jadi dari pihak perusahaan harus membuat tim identifikasi supaya sudah ada penanganan-nya khusus dari tim identifikasi itu sendiri, dan yang tidak bersangkutan bisa fokus dalam hal pekerjaan di sesuai jobdesknya masing-masing.

3. Prosentase kekurangan dan kelebihan *stock* produk

Untuk bisa meminimalisir adanya kekurangan dan kelebihan supaya menjadi *balance* atau seimbang maka perlu adanya usulan perbaikan, yaitu semisal produknya kurang dari target perusahaan, bisa mempengaruhi produktivitas. Sebaliknya, kalau produksinya terlalu *overload* atau berlebihan itu juga tidak bagus bagi perusahaan, karena menambah biaya untuk penyimpanan. Jadi dari pihak manajemen terutama di bagian penjadwalan harus bisa mengestimasi target, dan bisa menetapkan produksinya.

4. Tingkat kemampuan karyawan

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan maka perlu adanya usulan perbaikan, yaitu dari pihak perusahaan bisa memberikan pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh pihak yang lebih ahli, cara ini akan membuat karyawan memiliki pengetahuan baru yang dapat berkontribusi memajukan perusahaan. Memberikan *reward* kepada karyawan, sebuah *reward* akan membuat karyawan merasa dihargai atas kerja kerasnya. Apresiasi semacam ini jelas akan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kemampuan kinerja.

5. Prosentase keluhan tagihan pembayaran

Untuk mengatasi permasalahan pembayaran tepat waktu maka perlu adanya usulan perbaikan, yaitu terutama dari bagian admin keuangan harus mempersiapkan data dari pengeluaran, dan pemasukan barang. Jadi semisal barang masuk dari pihak supplier, perusahaan harus bisa membayar dengan tepat waktu, dan sebaliknya, semisal perusahaan melakukan pengeluaran barang, dari pihak perusahaan pusat harus bisa membayar dengan tepat waktu, jadi sebelumnya harus membuat perjanjian yang tidak memberatkan antara kedua belah pihak, tentang pembayaran.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan penelitian yang membahas tentang analisis produktivitas menggunakan metode POSPAC dan *performance prism* dapat disimpulkan sebagai berikut, dapat diketahui untuk peningkatan dari hasil tingkat produktivitas, dan indeks produktivitas tahun 2019-2020 dominan pada bulan Agustus, sedangkan untuk penurunan dari hasil tingkat produktivitas, dan indeks produktivitas tahun 2019-2020 dominan pada bulan Oktober dan November. Dari hasil yang didapatkan pada penjabaran spesifikasi pengukuran berdasarkan indikator POSPAC dari pencapaian KPI, diantaranya adalah Prosentase tenaga kerja puas dan nyaman dengan lingkungan kerja, Prosentase estimasi waktu menemukan penyebab masalah, Prosentase kekurangan dan kelebihan *stock* produk, Tingkat kemampuan karyawan, Prosentase keluhan tagihan pembayaran. Dengan permasalahan tersebut dari pihak PT. Petrokopindo Cipta Selaras bisa menerapkan sistem pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode POSPAC, dan melakukan evaluasi tiap indikator kinerja dengan *performance prism* secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, tidak lepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Wiwik Sulistiyowati ST., MT., selaku Dosen Pembimbing Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dengan baik.
2. Ridwan., selaku kepala pabrik yang telah memberikan ijin untuk penelitian di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.
3. Indra Kusuma., selaku penanggung jawab pabrik yang telah membantu dalam pengambilan data di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.
4. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dan dukungan.
5. Teman bisnis, teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat saat penelitian dalam pembuatan laporan skripsi

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah-nya kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam penyusunan jurnal artikel ilmiah ini sehingga dapat berjalan dengan semestinya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini. Harapan penulis agar laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- [1] Raksun, A. Lalu J. 2018. *Aplikasi Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Kacang Tanah (Arachis hypogaea L)*. Jurnal Pijar MIPA. Vol. 13, No. 2, Hal. 137-139.
- [2] Yuniarti, A. Maya D. Dina M N. 2019. *Efek Pupuk Organik Dan Pupuk N,P,K Terhadap C-Organik, N-Total, C/N, Serapan N, Serta Hasil Padi Hitam Pada Inceptisols*. Jurnal Pertanian Presisi. Vol. 3, No. 2, Hal. 90-105.
- [3] Lestari, S U. Muryanto. 2018. *Analisis Beberapa Unsur Kimia Kompos Azolla Mycrophylla*. Jurnal Ilmiah Pertanian. Vol. 14, No. 2, Hal. 60-65.
- [4] Katarina. Firmansyah K. 2021. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Makmur Jaya Abadi (Mja) Kota Bima*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2, No. 1, Hal. 199-204.
- [5] Aprilyanti, S. 2017. *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang)*. Jurnal Sistem dan Manajemen Industri. Vol. 1, No. 2, Hal. 68-72.
- [6] Purnomo, H. 2004. *Pengantar Teknik Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Mauluddin, Y. Mira E A. 2017. *Penyusunan Skenario Untuk Mempertahankan Produktivitas Perusahaan Menghadapi Penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Di Kabupaten Garut (Studi Kasus di Perusahaan Tempe Lingkar Jaya)*. Jurnal Kalibrasi. Vol. 15, No. 1, Hal. 22-28.
- [8] Prabowo, R. Rizal A. 2020. *Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Pospac Dan Performance Prism Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja (Studi Kasus: Industri Baja Tulangan di PT. X Surabaya)*. Jurnal Rekayasa Sistem Industri. Vol. 9, No. 1, Hal. 11-22.
- [9] Syarifuddin. Syukriah. Rini M J. *Analisis Produktivitas Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Pospac Di Pt. Supra Matra Abadi*. Jurnal Nasional Teknik Industri. Hal. 278-287.
- [10] Setiawan, B. Humiras H P. Hasbulah. 2021. *Implementasi Metode Performance Prism pada Berbagai Bidang: Kajian Literatur*. Journal of Industrial and Engineering System. Vol. 2, No. 1, Hal. 40-55.
- [11] Kinanti, W A. Nunung N. 2019. *Usulan Perancangan Key Performance Indicator (KPI) dengan Konsep Green HRM menggunakan Perspektif Performance Prism dan Metode AHP pada Waris Café*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi. Vol. 5, No. 2, Hal. 70-78.
- [12] Novita, E. Edward M. Welly. 2021. *Pengukuran Kinerja Dengan Metode Performance Prism Dan Omax (Studi Kasus: Pt.X)*. Journal of Industrial and Quality Engineering. Vol. 9, No. 1, Hal. 49-61.
- [13] Irsan, M. Silvia A M. Riri O. *Report Key Performance Indicators for Employee Salaries at PT Mayora Indah Tbk*. Jurnal ULTIMA. Vol. 8, No. 1, Hal. 15-21.
- [14] Astuti, M. Hana C W. Dwi N. Wahis Q. Andhika L W. 2018. *Metode Peningkatan Kinerja Karyawan. (Dilengkapi Dengan Kinerja Lingkungan)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- [15] Azhar, Zulfi. 2020. *Analisis Faktor Prioritas dalam Pemilihan Mata Kuliah Praktek pada Prodi Sistem Informasi Menggunakan Metode AHP*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone. Vol. 11, No. 1, Hal. 120-129.
- [16] Munthafa, Agnia Eva. Husni M. 2017. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi*. Jurnal Siliwangi. Vol. 3, No. 2, Hal. 192-201.
- [17] Astari, Rizki Yulidh. Budi S G. Anton S. 2021. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Prioritas Perbaikan Jalan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Langkat*. Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK). Vol. 15, No. 1, Hal. 52-62.